

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMPN 23 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik di SMPN 23 Banjarmasin meliputi: *pertama*, perencanaan yang dilakukan dengan menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk diadakan, merumuskan tujuan dari masing masing kegiatan serta menentukan pembina, pelatih dan pembagian tugas bagi seluruh pihak yang terlibat. *Kedua*, pengorganisasian yang dilakukan secara terstruktur untuk menetapkan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Waka Kesiswaan sebagai pengawas, dan guru-guru yang menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, penggerakan yang dilakukan ialah mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 23 Banjarmasin melalui MPLS dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditentukan. *Keempat*, pengawasan yang dilakukan dengan menganalisis hasil prestasi siswa dan mengidentifikasi kendala untuk menjadi bahan evaluasi.

2. Faktor pendukung yang mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik di SMPN 23 Banjarmasin yaitu: anggaran dana untuk pembiayaan perlombaan, sarana dan prasarana yang memadai, guru atau pembina yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya, penjadwalan yang tidak mengganggu pembelajaran siswa dan bersifat fleksibel. Sedangkan faktor penghambat mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik di SMPN 23 Banjarmasin yaitu: Pembagian anggaran yang tidak merata, rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti ajang perlombaan, dan kurangnya inisiatif dari guru pembina dalam memberikan informasi dan ajakan terkait perlombaan.
3. Terdapat peningkatan prestasi non akademik melalui manajemen untuk meningkatkan prestasi non akademik di SMPN 23 Banjarmasin yaitu peningkatan peraih juara setiap tahunnya mulai dari tingkat kota hingga nasional meliputi ekstrakurikuler PMR, Paskibra, dan Futsal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait, sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah SMPN 23 Banjarmasin

Hasil penelitian dapat membantu kepala sekolah dalam merumuskan strategi pengembangan ekstrakurikuler yang efektif untuk mendukung visi dan misi sekolah, serta meningkatkan reputasi sekolah.

2. Bagi Guru atau Pembina Ekstrakurikuler

Memberikan informasi yang berguna untuk merancang dan melaksanakan program ekstrakurikuler yang lebih efektif. Pembina bisa mendapatkan wawasan tentang teknik manajerial, metodologi, dan strategi yang dapat diterapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan wawasan tentang tantangan dan solusi yang telah dicoba dalam konteks spesifik SMPN 23 Banjarmasin, yang dapat digunakan untuk perbandingan atau untuk membangun penelitian lebih lanjut.